

## **BABI**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pakan memiliki peranan penting bagi ternak, baik untuk pertumbuhan ternak muda maupun untuk mempertahankan hidup dan menghasilkan produk (anak, daging) serta tenaga bagi ternak dewasa. Fungsi lain dari pakan adalah untuk memelihara daya tahan tubuh dan kesehatan. Agar ternak tumbuh sesuai dengan yang diharapkan, jenis pakan yang diberikan pada ternak harus bermutu baik dan dalam jumlah cukup. Hijauan sebagai bahan makanan ternak bisa diberikan dalam dua macam bentuk, yakni hijauan segar dan hijauan kering. Sebagai makanan ternak, hijauan memegang peranan sangat penting, sebab hijauan mengandung hampir semua zat yang diperlukan hewan, khususnya di Indonesia bahan makanan hijauan memegang peranan istimewa, karena bahan tersebut diberikan dalam jumlah yang besar. Hijauan merupakan sumber pakan utama untuk ternak sapi, untuk meningkatkan produksi perlu penyediaan hijauan pakan yang cukup baik kuantitas, kualitas maupun kontinuitasnya, hijauan pakan ternak yang umum diberikan untuk ternak ruminansia adalah rumput-rumputan yang berasal dari padang penggembalaan, lahan kering, dan sawah serta pinggiran jalan (Prawirodiputra, dkk. 2006)

Pakan merupakan kebutuhan tertinggi dari seluruh biaya produksi, pakan merupakan faktor penting dalam usaha pengembangan peternakan mengingat tingginya komponen biaya tersebut maka perlu adanya perhatian dalam penyediaan pakan baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Biaya pakan pada umumnya mencapai 60 sampai 70 % dari seluruh biaya produksi peternakan. Hijauan merupakan sumber pakan utama untuk ternak sapi potong sehingga dalam peningkatan produksi ternak sapi potong harus diikuti dengan penyediaan pakan yang cukup dalam jumlah maupun kualitas yang berkesinambungan (Bahar dan Nasir, 2010).

Ketersediaan sumber daya hijauan yang ada pada daerah pengembangan akan mempermudah pemerintah daerah untuk mengatur tata ruang wilayah peternakan berbasis kawasan. Faktor yang menyebabkan adalah petani/ternak sebagian besar belum mengetahui jenis hijauan yang berkualitas ataupun sentuhan teknologi pengolahan hijauan serta pemanfaatan hijauan yang tersedia di daerah secara optimal. Hal ini kemungkinan disebabkan adanya berbagai kelemahan dalam sistim pengembangan peternakan. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan yang berbasis masyarakat, dan secara ekonomi menguntungkan semua sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan produk peternakan yang berkualitas, terjangkau, dan bersaing dengan produk sejenis dari luar negeri sekaligus meningkatkan kesejahteraan peternak (Bamualim dkk. 2008).

Dari segi letaknya Kabupaten Gorontalo merupakan daerah yang ada di Provinsi Gorontalo yang strategis di bidang ekonomi sosial budaya dan memiliki potensi sumber daya pakan hijauan rumput serta sumber daya lahan yang dapat dikembangkan dalam semua aspek kehidupan masyarakat seperti peternakan. Terlihat dari data yang ada bahwa banyak lahan yang kosong belum dimanfaatkan peternak untuk menambah populasi ternak sapi potong. Pertambahan populasi ternak sapi menyebabkan peningkatan kebutuhan pakan hijauan. Sumber pakan hijauan umumnya dari padang rumput, yang luasnya semakin lama semakin berkurang, karena secara bertahap telah terjadi perubahan fungsi dari padang rumput menjadi pemukiman penduduk, kawasan industri. Perubahan fungsi tersebut dapat menyebabkan areal yang digunakan untuk pemanfaatan hijauan makanan ternak terbatas, akibatnya produksi ternak menurun. Sejauh mana potensi dan daya dukung hijauan, maka dibutuhkan adanya data potensi hijauan pakan dan daya dukung hijauan yang dapat menunjang pengembangan peternakan di Kabupaten Gorontalo.

Untuk itu penulis akan melakukan penelitian tentang “ Potensi Dan Daya Dukung Lahan Hijauan Pakan Sapi Potong Di Kabupaten Gorontalo “.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana potensi hijauan pakan sapi potong di Kabupaten Gorontalo
2. Bagaimana daya dukung lahan pakan hijauan sapi potong di Kabupaten Gorontalo.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui potensi hijauan pakan sapi potong di Kabupaten Gorontalo
2. Untuk mengetahui daya dukung lahan pakan hijauan sapi potong di Kabupaten Gorontalo

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi ilmiah tentang potensi dan daya dukung lahan hijauan sebagai pakan sapi potong di Kabupaten Gorontalo.
2. Sebagai sumber data bagi pengembangan ternak sapi potong di Kabupaten Gorontalo.